

ABSTRAK

Nadhira Dedara Dekuanti, 111511133131, Resiliensi Remaja Dengan Orang Tua Bercerai Yang Tinggal Bersama Keluarga Besar, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019

xvii + 191 halaman, 393 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran resiliensi remaja yang orang tuanya bercerai dan tinggal bersama keluarga besar. Remaja akan menunjukkan rasa tidak aman, perasaan ditolak, sedih, kesepian, marah, kehilangan, dan menyalahkan diri sendiri setelah terjadi perceraian orang tuanya. Remaja yang tinggal bersama keluarga besar akan mengalami pola pengasuhan yang terlalu mebebaskan dan terlalu otoriter, dan tidak berjalannya fungsi keluarga dengan baik akan menyebabkan perkembangan sosio-emosional remaja menjadi tidak stabil dan rapuh. Penelitian ini akan melihat resiliensi pada remaja dengan menggunakan tiga komponen milik Grotberg (1999) yaitu I have, I am dan I can.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang diperoleh berdasarkan kesesuaian dengan kriteria subjek yang telah ditetapkan dan tiga significant other. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan pedoman umum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dengan pendekatan theory-driven.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga remaja memiliki kemampuan resiliensi dalam diri mereka. Resiliensi ditunjukkan oleh ketiga remaja ini dengan memiliki otonomi atas dirinya, kebanggaan pada diri mereka, harga diri, dan harapan masa depan yang baik. Resiliensi ketiga subjek didapatkan dari dukungan keluarga dan orang-orang sekitar, kekuatan dalam diri, dan kemampuan diri dalam memecahkan masalah. Resiliensi membuat ketiga subjek mampu menerima kondisi keluarga mereka dan menjadikan perceraian orang tuanya sebagai pembelajaran.

Kata kunci: *Resiliensi, remaja, perceraian, keluarga besar*

Daftar pustaka: 44 (1995-2019)

ABSTRACT

Nadhira Dedara Dekuanti, 111511133131, Adolescents Resilience with Divorced Parents Living with Extended Families, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019

xvii + 191 pages, 393 appendices

This study aims to determine adolescents resilience with divorced parents who are living with extended families. Adolescents will show insecurity, feelings of rejection, sadness, loneliness, anger, loss and self blame after their parents divorced. Adolescents who are living with extended families will get a treatment parenting that is too freedom and authoritarian and then disfunction families which is not going well can influence their socio-emotional growth to become unstable and fragile. This study will look at resilience in adolescents using three components belonging to Grotberg (1999) that is I have, I am and I can.

This study is used qualitative approach with intrinsic case study method. The subject in this study amounted to three adolescents who obtained based on conformity with predetermined subject criteria and three significant other. Data collection in this study is using interviews with general guidelines and the method of data analysis is used thematic analysis with a theory driven approach.

This study is showing that all three adolescents have resilience ability in themselves. Resilience is showing by three adolescents which is they having autonomy over themselves, proud in themselves, self-esteem and hopefully have a great future. Resilience of the three subjects obtained from the support of family, strength in themselves, ability to solve problem and people around them. Resilience make all three subjects can accept they family conditions and make the divorce of their parents as learning

Keywords: *adolescents, divorced, extended families, resilience*
Bibliography, 44, (1995-2019)